JAKSI JURNAL AKUNTANSI

Vol. 13 No. 1 (2024): April 2024

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI EMPIRIS PT BANK BNI PERSERO TBK)

Penulis	**Syalma Adinda Putri, Maria Suryaningsih**
Institusi	Universitas Teknologi Muhammadiyah Jakarta
Email Korespondensi	maria@utmj.ac.id

Riwayat Naskah

Diterima 15 Februari 2024

Revisi 15 Maret 2024

Rilis 25 April 2024

Abstrak

Penelitian ini menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan di PT Bank BNI (Persero) Tbk KCP Kramat. Menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif dengan 86 responden, penelitian ini menguji hipotesis melalui analisis regresi linier berganda berdasarkan teori agensi dan teori informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan, SIA dan pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa integrasi teknologi akuntansi yang efektif dan pengawasan internal yang memadai secara nyata meningkatkan keandalan, relevansi, serta ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan dalam menghadapi tantangan digital dan risiko *fraud*.

Kata Kunci

Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, Kualitas Laporan Keuangan, Fraud

DOI

http://doi.org/10.37932/ja.v14i1.1053

Abstract

This study analyzes the influence of Accounting Information System (AIS) implementation and Internal Control on the Quality of Financial Statements at PT Bank BNI (Persero) Tbk KCP Kramat. Using a quantitative associative approach with 86 valid responses, the research tests hypotheses via multiple linear regression grounded in agency and information theories. Findings demonstrate that both AIS and internal control, individually and simultaneously, exert a positive and significant impact on financial statement quality. The results suggest that integrating robust accounting technology with effective internal oversight is essential for enhancing the reliability, relevance, and timeliness of financial reporting amidst digital era challenges and internal fraud risks.

Keywords

Accounting Information System, Internal Control, Finansial Statement Quality, Fraud

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

JAKSI JURNAL AKUNTANSI

Vol. 13 No. 1 (2024): April 2024

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

I. PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan transformasi digital, kualitas laporan keuangan menjadi determinan utama keberhasilan serta fondasi kepercayaan bagi investor dan kreditor. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan solusi strategis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan, termasuk pada sektor perbankan (Mukaromah, 2021). Penyajian laporan keuangan yang akurat, relevan, dan andal sangat krusial bagi pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat (Anriani Asri, 2025).

Selain implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA), sistem pengendalian internal merupakan determinan krusial dalam menentukan kualitas laporan keuangan. Sistem pengendalian internal yang efektif berfungsi sebagai mekanisme penjaminan bahwa seluruh proses akuntansi selaras dengan standar yang berlaku guna memitigasi risiko kesalahan material maupun kecurangan (Aditya & Surjono, 2017). Sinergi antara SIA yang mampu menyajikan data secara akurat dan tepat waktu dengan pengendalian internal yang kuat sangat diperlukan untuk menjaga integritas laporan keuangan perbankan dari praktik tidak etis (Yani, 2024). Oleh karena itu, pengujian empiris mengenai pengaruh kedua variabel ini menjadi sangat urgensi untuk memastikan reliabilitas informasi bagi para pemangku kepentingan.

Sebagai salah satu institusi perbankan BUMN terbesar, PT Bank BNI (Persero) Tbk memegang peran strategis dalam stabilitas ekonomi nasional serta tanggung jawab besar dalam menjaga kepercayaan publik dan investor. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang efektif dan sistem pengendalian internal yang kuat menjadi instrumen krusial untuk menjamin integritas serta akurasi pelaporan keuangan, yang selaras dengan kampanye anti-korupsi dan transparansi perbankan (Permana, 2022). Dalam ekosistem perbankan modern, integrasi teknologi informasi dalam SIA yang didukung oleh pengawasan internal yang ketat merupakan faktor kunci guna memastikan laporan keuangan tetap relevan, andal, dan dapat dipercaya (Nufus, 2019). Dengan demikian, sinergi kedua elemen tersebut tidak hanya meningkatkan kualitas informasi finansial, tetapi juga mendukung keberlanjutan bisnis dan reputasi bank di mata pemangku kepentingan.

Kualitas laporan keuangan ditentukan oleh karakteristik kualitatif standar yang mencakup aspek relevansi, keandalan, keterbandingan, dan keterpahaman (Chairunnisa, 2019). Relevansi merujuk pada kapasitas informasi dalam memberikan nilai prediktif dan umpan balik, sementara keandalan menjamin data bebas dari kesalahan material serta bersifat verifikabel. Selain itu, laporan yang berkualitas harus konsisten agar dapat dibandingkan antarperiode atau antar entitas, serta disajikan secara sistematis guna memastikan transparansi dan kemudahan interpretasi bagi para pemangku kepentingan.

Meskipun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk terus melakukan akselerasi layanan melalui digitalisasi seperti aplikasi BNI Direct, transformasi ini secara linier meningkatkan risiko operasional, termasuk potensi *fraud* dan serangan siber yang dapat mendistorsi kualitas laporan keuangan (Fatmawati, 2024). Terjadinya beberapa kasus penggelapan dana nasabah, seperti di Makassar dan Ambon pada tahun 2021, mengindikasikan adanya celah dalam sistem pengawasan dan pengendalian internal perusahaan (aktualdetik.com, 2021). Fenomena tersebut mempertegas urgensi penguatan mekanisme pengendalian internal guna memitigasi risiko, melindungi aset perbankan, serta menjaga stabilitas kepercayaan nasabah dan integritas pelaporan keuangan.

Implementasi penegakan disiplin di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tercermin melalui tindakan tegas terhadap pelanggaran internal, termasuk pemutusan hubungan kerja (PHK) bagi 74 pegawai yang terbukti melakukan *fraud* pada tahun 2024 (kumparan.com, 2025). Meskipun upaya penguatan pengawasan terus dilakukan, pencatatan 61 kasus *fraud* internal—dengan dua kasus berkategori signifikan yang dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK)—mengindikasikan bahwa risiko pelanggaran masih menjadi tantangan dalam integritas operasional. Fenomena ini mempertegas pentingnya evaluasi berkelanjutan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal guna memitigasi anomali yang dapat mendistorsi kualitas laporan keuangan dan reputasi institusi.

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

JAKSI JURNAL AKUNTANSI

Vol. 13 No. 1 (2024): April 2024

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

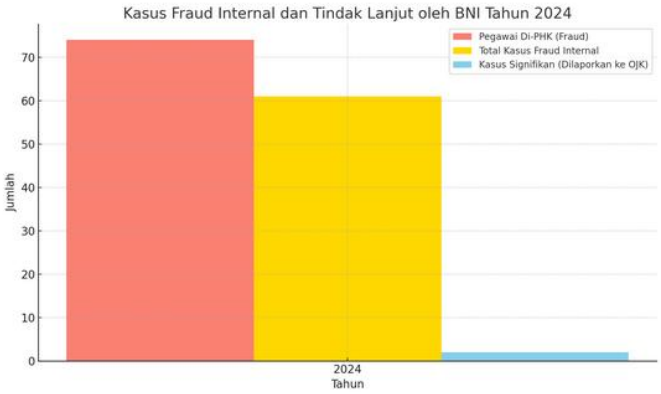

Gambar 1 Grafik Kasus Fraud

Sumber: Kumparan, 2025

Fenomena tersebut mengindikasikan bahwa keberadaan sistem pengendalian internal belum sepenuhnya menjamin eliminasi risiko, terutama pada aspek deteksi otomatis penyimpangan transaksi dan akurasi rekonsiliasi. Kelemahan dalam pengawasan sistemik ini tidak hanya berpotensi mendegradasi tingkat kepercayaan publik, tetapi juga menjadi ancaman serius terhadap integritas dan reliabilitas laporan keuangan entitas. Oleh karena itu, penguatan kapabilitas sistem dalam mendeteksi anomali secara *real-time* menjadi krusial untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas pelaporan.

Terdapat divergensi hasil penelitian terdahulu mengenai determinan kualitas laporan keuangan, di mana Sujadijaya (2017) menemukan pengaruh parsial SIA, sementara Faisal (2023) menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan dari sistem pengendalian internal. Bahkan, Suwartika (2019) mencatat adanya pengaruh negatif tidak signifikan pada aspek kinerja yang berkorelasi dengan penyusunan laporan. Inkonsistensi temuan tersebut menegaskan urgensi penelitian ini dalam memperkaya literatur mengenai peran teknologi informasi dalam SIA terhadap kualitas laporan keuangan. Selain kontribusi teoritis, hasil studi ini diharapkan mampu memberikan rekomendasi aplikatif bagi manajemen Bank BNI dalam mengoptimalkan reliabilitas pelaporan keuangan melalui penguatan sistem dan pengawasan internal.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Agen (*Agency Theory*)

Teori agensi (*agency theory*) mengonseptualisasikan hubungan kontraktual antara pemilik sumber daya (prinsipal) dan pihak yang diberi wewenang untuk mengelola sumber daya tersebut (agen). Dalam struktur korporasi, pemegang saham bertindak sebagai prinsipal yang mendelegasikan otoritas pengambilan keputusan kepada manajer sebagai agen (Maria & Halim, 2021). Fokus utama teori ini terletak pada dinamika yang muncul akibat pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian, yang sering kali memicu konflik kepentingan. Permasalahan agensi ini diperparah oleh adanya asimetri informasi, di mana agen memiliki akses data operasional yang lebih mendalam dibandingkan prinsipal, sehingga berpotensi menimbulkan tindakan yang tidak selaras dengan tujuan maksimisasi nilai pemegang saham (Zaki, 2023).

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) didefinisikan sebagai struktur terintegrasi yang dirancang untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengolah data keuangan guna menghasilkan informasi akuntansi yang krusial bagi pengambilan keputusan (Saipullah, 2017). Dalam kerangka teori agensi, SIA berfungsi sebagai instrumen strategis yang menyediakan data relevan, andal, dan tepat waktu bagi prinsipal untuk mengevaluasi kinerja agen secara objektif. Implementasi SIA yang efektif berperan vital dalam memitigasi asimetri informasi, sehingga transparansi pelaporan dapat terjaga dan potensi konflik kepentingan antara pemilik modal dengan pengelola perusahaan dapat diminimalisir.

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Teori Informasi (*Information Theory*)

Teori informasi (*information theory*) merupakan cabang matematika terapan yang berfokus pada kuantifikasi, penyimpanan, dan komunikasi data secara efisien *(Haqi, 2023*). Kerangka kerja ini menyediakan metodologi untuk mengukur volume informasi dalam suatu pesan atau sinyal, sekaligus menjadi landasan dalam perancangan sistem komunikasi yang andal. Bidang ini dikembangkan secara revolusioner pada tahun 1940-an oleh Claude Shannon, yang dikenal sebagai "Bapak Teori Informasi", melalui karyanya di Bell Labs yang meletakkan dasar bagi teknologi komunikasi digital modern.

Dalam perspektif teori informasi, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan infrastruktur kritikal yang berfungsi mentransformasi data mentah menjadi informasi relevan dan reliabel bagi pengambilan keputusan manajerial, baik untuk kepentingan internal maupun eksternal. SIA mengintegrasikan proses pengumpulan, pengolahan, serta diseminasi data keuangan dan operasional yang esensial bagi efektivitas tata kelola perusahaan (Tindage, 2025). Melalui mekanisme ini, SIA bertindak sebagai saluran komunikasi yang meminimalisir ketidakpastian (*noise*) dalam penyampaian pesan finansial, sehingga akurasi informasi yang diterima oleh para pemangku kepentingan dapat terjamin.

Teori Sistem (*System Theory*)

Teori Sistem (*Systems Theory*) merupakan kerangka kerja konseptual yang membedah bagaimana berbagai komponen dalam suatu entitas saling berinteraksi, berelasi, dan bekerja secara sinergis untuk mencapai tujuan kolektif (Betah, 2021). Teori ini memandang suatu entitas bukan sebagai kumpulan bagian yang terisolasi, melainkan sebagai kesatuan yang saling bergantung, di mana perubahan pada satu elemen akan memengaruhi stabilitas keseluruhan sistem. Karakteristiknya yang interdisipliner memungkinkan implementasi luas di berbagai domain, mulai dari biologi dan teknik hingga manajemen, akuntansi, dan teknologi informasi.

Dalam kerangka teori sistem, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) diposisikan sebagai subsistem krusial yang berfungsi mengelola artikulasi aliran data dan informasi keuangan dalam sebuah organisasi. SIA berperan mentransformasi data transaksi menjadi informasi bernilai guna yang esensial bagi proses pengambilan keputusan dan penyusunan pelaporan manajerial (Nadya, 2024). Secara operasional, SIA tidak berdiri sendiri melainkan berinteraksi secara dinamis dengan subsistem lain, seperti fungsi produksi, pemasaran, dan sumber daya manusia. Implementasi teori sistem menegaskan bahwa integrasi dan penyelarasan SIA dengan kebutuhan setiap departemen sangat fundamental agar output informasi yang dihasilkan akurat, tepat sasaran, serta mampu mendukung pencapaian tujuan strategis organisasi secara holistik.

Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan didefinisikan sebagai tingkat kemampuan laporan dalam menyajikan informasi yang relevan, andal, dan bermanfaat bagi pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan yang berkualitas berfungsi sebagai instrumen akurat untuk mengevaluasi kondisi finansial, kinerja operasional, serta arus kas entitas, baik bagi pengguna internal maupun eksternal (Dewi, 2021). Dalam konteks sektor publik, kualitas laporan keuangan pemerintah merupakan output dari proses sistematis pencatatan, pengukuran, dan pengidentifikasian transaksi ekonomi daerah sebagai bentuk pertanggungjawaban tata kelola keuangan (Yusrianti, 2021). Oleh karena itu, sistem akuntansi keuangan wajib mengimplementasikan prinsip-prinsip akuntansi yang selaras dengan Standar dan Kebijakan Akuntansi Pemerintah guna menjamin validitas informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan integrasi prosedural yang mencakup penggunaan formulir, catatan, dan instrumen teknis untuk mentransformasi data mentah menjadi laporan keuangan yang komprehensif. Dalam konteks tata kelola organisasi, SIA berfungsi sebagai alat kendali operasional bagi manajemen sekaligus basis data dalam proses pengambilan keputusan strategis. Secara teknis, implementasi SIA melibatkan tahapan pengelompokan, penggolongan, pencatatan, hingga pemrosesan

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

aktivitas ekonomi—termasuk pada entitas pemerintah daerah—guna menghasilkan output informasi finansial yang akuntabel bagi para pemangku kepentingan (Rohmah, 2020).

Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan proses integral yang digerakkan oleh sinergi antara sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi guna memastikan pencapaian tujuan strategis organisasi. Mekanisme ini mencakup rangkaian tindakan terstruktur yang diimplementasikan oleh manajemen beserta seluruh jajarannya untuk memberikan keyakinan memadai atas efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku (Arfiansyah, 2020). Sebagai sebuah sistem yang komprehensif, pengendalian internal berfungsi sebagai benteng pertahanan organisasi dalam memitigasi risiko serta menjaga integritas tata kelola entitas secara berkelanjutan.

Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Teori Agen (*Agency Theory*)

Teori agensi mengonseptualisasikan hubungan kontraktual antara pemilik (prinsipal) dan pengelola (agen) yang rentan terhadap konflik akibat adanya asimetri informasi (Arwani et al., 2020). Dalam memitigasi risiko tersebut, implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang efektif berperan vital dalam meningkatkan efisiensi operasional serta akurasi data, yang menjadi prasyarat utama bagi pelaporan keuangan berkualitas (Lingga, 2021). Kualitas laporan keuangan sendiri diukur dari sejauh mana informasi yang disajikan memenuhi kriteria relevansi dan keandalan guna mendukung pengambilan keputusan yang tepat bagi para pemangku kepentingan (Kieso, 2016). Melalui pemanfaatan SIA yang terintegrasi, perusahaan dapat meminimalisir risiko kesalahan pencatatan dan meningkatkan transparansi, sehingga integritas serta kualitas output laporan keuangan dapat terjamin secara konsisten (Fitriati & Mulyani, 2015).

2. Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Teori Sistem (*System Theory*)

Dalam kerangka teori sistem, organisasi dipandang sebagai entitas holistik yang terdiri dari berbagai sub sistem yang saling berinteraksi secara dinamis. Pengendalian internal berfungsi sebagai mekanisme kontrol esensial untuk memastikan setiap proses dalam sub sistem tersebut berjalan selaras dengan tujuan organisasi (Suawah, 2021). Implementasi pengendalian internal yang efektif berperan vital dalam menjamin akurasi penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi, sekaligus menjadi instrumen preventif terhadap risiko kesalahan operasional maupun praktik kecurangan (Syoleha, 2016). Kualitas laporan keuangan, yang mencakup aspek relevansi, keandalan, dan keterbandingan, merupakan parameter utama dalam mendukung pengambilan keputusan ekonomi yang tepat bagi para pengguna (IASC). Penguatan sistem pengendalian internal secara signifikan mampu meningkatkan reliabilitas informasi finansial dan memberikan keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material (Manurung, 2014).

3. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Teori Informasi (*Information Theory*)

Teori informasi menekankan bahwa efektivitas pengambilan keputusan sangat bergantung pada kualitas *output* informasi yang dihasilkan. Dalam ekosistem organisasi, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berfungsi sebagai instrumen teknis untuk memproduksi informasi keuangan yang cepat, akurat, dan terintegrasi, sedangkan sistem pengendalian internal berperan sebagai mekanisme penjamin validitas serta reliabilitas data tersebut (Waningtyas, 2024). Kualitas laporan keuangan pada dasarnya diukur dari kapasitasnya dalam menyajikan informasi yang relevan dan andal bagi para pemangku kepentingan guna mendukung pengambilan keputusan ekonomi yang presisi (Mulia, 2019). Penguatan sistem pengendalian internal secara signifikan berkontribusi pada peningkatan akurasi pelaporan, sekaligus memberikan

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

jaminan bahwa informasi keuangan yang dihasilkan bebas dari salah saji material dan dapat dipercaya (Faozan, 2018).

Berdasarkan tinjauan literatur dan landasan teoretis yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian ini dibangun di atas kerangka konseptual yang menghubungkan peran infrastruktur teknologi informasi dan mekanisme pengawasan terhadap reliabilitas *output* pelaporan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) diposisikan sebagai variabel independen yang menyediakan sarana teknis pengolahan data, sementara Pengendalian Internal bertindak sebagai variabel independen yang menjamin validitas dan kepatuhan proses tersebut. Keduanya dihipotesiskan memiliki pengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan sebagai variabel dependen. Adapun alur pemikiran dan hubungan antar variabel dalam penelitian ini dirumuskan ke dalam model kerangka konseptual sebagai berikut:

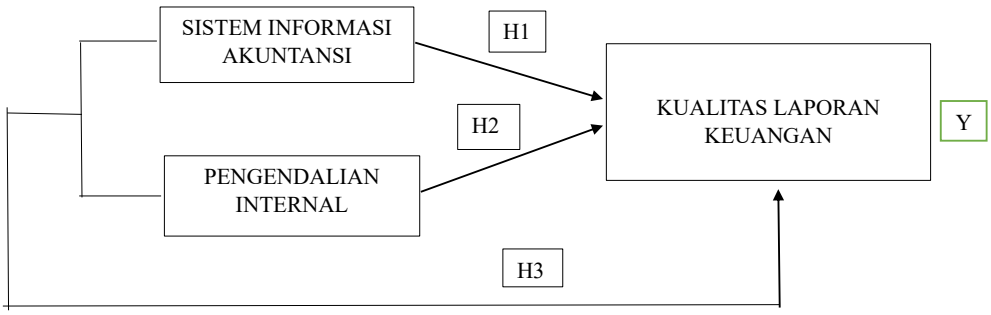

Gambar 2 Kerangka Pikir

H_1: Adanya penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

H_2: Adanya sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

H_3: Adanya Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan desain kausal dengan pendekatan kuantitatif yang berfokus pada pengujian signifikansi hubungan antar variabel melalui analisis numerik dan statistik pada sampel populasi. Kerangka penelitian ini melibatkan dua kategori variabel, yakni variabel independen yang terdiri dari penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal, serta variabel dependen yaitu Kualitas Laporan Keuangan (Muliawati & Karyada, 2020). Melalui metodologi ini, penelitian bertujuan untuk membuktikan secara empiris sejauh mana sistem informasi dan mekanisme pengawasan berkontribusi terhadap reliabilitas *output* pelaporan keuangan.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh karyawan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Cabang Kramat yang memiliki relevansi operasional terhadap penyusunan laporan keuangan, penggunaan sistem informasi akuntansi, serta implementasi pengendalian internal. Sebanyak 100 karyawan dari unit keuangan, audit internal, dan administrasi operasional ditetapkan sebagai populasi target. Mengingat jumlah populasi yang relatif terbatas, teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah sampel jenuh (*census sampling*), di mana seluruh anggota populasi dijadikan responden guna memastikan representasi karakteristik data yang komprehensif dan akurat. Dari total populasi dan target awal sebanyak 100 responden, kuesioner yang kembali dan dinyatakan valid untuk diolah adalah sebanyak 86 responden.

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

JAKSI JURNAL AKUNTANSI

Vol. 13 No. 1 (2024): April 2024

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

Tabel 1 Tabel Hasil Penyebaran Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner Yang Disebarkan	100
Kuesioner Yang Di isi Responden	86
Kuesioner Yang Tidak Di isi	14

Sumber: Diolah penulis, 2025

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner daring sebagai instrumen pengukuran untuk menguji pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Objek penelitian difokuskan pada karyawan yang terlibat langsung dalam proses pelaporan keuangan. Dari total 100 kuesioner yang disebarkan kepada responden, diperoleh 86 kuesioner yang terisi dan valid untuk diolah lebih lanjut. Adapun data responden tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Karakteristik Responden

Kategori	Presentase
Jenis Kelamin	
Laki-laki	48,8%
Perempuan	51,2%
Usia	
20-25 tahun	53,5%
25-30 tahun	11,6%
31-35 tahun	11,6%
Pendidikan Terakhir	
SMP/Sederajat	0
SMA/SMK Sederajat	19,8%
D3	31,4%
S1	46,5%
S2	2,3%
Pendapatan	
< Rp 1.000.0000	5,8%

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

Rp 1.000.000 – Rp 3.000.000	24,2%
Rp 3.000.000 – Rp 5.000.000	44,2%
Rp 5.000.000 – Rp 7.000.000	18,6%
Rp 7.000.000 – Rp 10.000.000	1,2%
> Rp 10.000.000	5,8%
Pekerjaan	
Pelajar/Mahasiswa	15,1%
Pegawai Negeri/Pegawai Swasta	64%
Pengusaha/Wiraswasta	20,9%

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Sumber: Diolah, 2025

Statistik Deskriptif

1. Uji Validitas

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	Total
X1.1	Pearson Correlation	1	.699**	.653**	.637**	.718**	.668**	.597**	.404*
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	.027
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	.699**	1	.368*	.472**	.657**	.705**	.540**	.509**
	Sig. (2-tailed)	<,001		.046	.008	<,001	<,001	.002	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	.653**	.368*	1	.643**	.614**	.394*	.615**	.519**
	Sig. (2-tailed)	<,001	.046		<,001	<,001	.031	<,001	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	.637**	.472**	.643**	1	.770**	.530**	.640**	.425*
	Sig. (2-tailed)	<,001	.008	<,001		<,001	.003	<,001	.019
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	.718**	.657**	.614**	.770**	1	.543**	.719**	.444*
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001		.002	<,001	.014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.6	Pearson Correlation	.668**	.705**	.394*	.530**	.543**	1	.369*	.346
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	.031	.003	.002		.045	.061
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
X1.7	Pearson Correlation	.597**	.540**	.615**	.640**	.719**	.369*	1	.604**
	Sig. (2-tailed)	<,001	.002	<,001	<,001	<,001	.045		<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.404*	.509**	.519**	.425*	.444*	.346	.604**	1
	Sig. (2-tailed)	.027	.004	.003	.019	.014	.061	<,001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Gambar 3 Outer Loading (Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan)

Sumber: Data diolah SPSS 27, 2025

Hasil uji validitas terhadap instrumen penelitian untuk variabel sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan kualitas laporan keuangan menunjukkan tingkat validitas yang memadai. Berdasarkan teknik korelasi *Pearson Product Moment*, seluruh item pernyataan dalam kuesioner memiliki nilai r hitung yang melampaui r tabel (0,1680) pada tingkat signifikansi 5%. Dengan demikian, seluruh butir instrumen dinyatakan valid dan memiliki ketepatan yang tinggi dalam mengukur variabel-variabel yang diteliti, sehingga layak digunakan untuk tahap pengumpulan data selanjutnya.

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1	0.859	Reliabel (Alpha > 0.7)
X2	0.881	Reliabel
Y	0.907	Reliabel

Gambar 4 Hasil Uji Reliabilitas

Sumber: Data diolah SPSS 27, 2025

Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* menunjukkan tingkat konsistensi yang tinggi. Reliabilitas merupakan indikator sejauh mana instrumen dapat diandalkan untuk memberikan hasil yang stabil dalam mengukur variabel yang sama secara berulang. Berdasarkan hasil pengujian, seluruh variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Dengan merujuk pada standar reliabilitas yang umum digunakan, hasil ini membuktikan bahwa kuesioner penelitian dinyatakan reliabel. Hal ini menjamin bahwa instrumen tersebut memiliki konsistensi internal yang baik dan mampu menghasilkan data yang akurat jika digunakan kembali dalam kondisi yang serupa.

3. Uji Asumsi Klasik

Tabel 3 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Metode	Nilai Signifikansi (p value)	Keterangan
Uji Normalitas	Shapiro-Wilk	0.123	Data berdistribusi normal
Uji Multikolinearitas	Variance Inflation Factor (VIF)	VIF X1 = 1.5, VIF X2 = 2.0	Tidak ada multikolinearitas
Uji Heteroskedastisitas	Uji Glejser	0.067	Tidak terdapat heteroskedastisitas
Uji Autokorelasi	Durbin Watson	1.85	Tidak ada autokorelasi

Sumber: Data diolah SPSS 27, 2025

Hasil uji normalitas data penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) menunjukkan bahwa data memenuhi prasyarat untuk analisis regresi. Uji ini dilakukan guna memastikan bahwa residual dari model penelitian terdistribusi normal, sehingga hasil estimasi parameter dapat diandalkan. Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai *Asymp. Sig* (2-tailed) sebesar 0,200. Karena nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas ini, analisis statistik para metrik dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

4. Uji Hipotesis

Tabel 4 Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Variabel	Koefisien (B)	Sid. Error	T	Sig
Konstanta	2.500	0.300	8.333	0.000

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0.450	0.050	9.000	0.000
Pengendalian Internal (X2)	0.350	0.060	5.838	0.000

Sumber: Data diolah SPSS 27, 2025

Hasil uji multikolinearitas dilakukan untuk memastikan tidak adanya korelasi linear yang tinggi antar variabel independen, guna menghindari bias dalam interpretasi koefisien regresi. Berdasarkan hasil pengujian, variabel Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal menunjukkan nilai *Tolerance* sebesar 0,638 (> 0,10) dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) sebesar 1,567 (< 10). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini terbebas dari gejala multikolinearitas, sehingga hubungan antarvariabel dapat dianalisis secara objektif.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (X_1) dan Pengendalian Internal (X_2) memiliki pengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, yang dibuktikan dengan nilai t hitung masing-masing sebesar 9.000 dan 5.833 dengan nilai signifikansi 0.000 ($p < 0.05$), sehingga H0 ditolak. Kekuatan hubungan antar variabel ini diperkuat oleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.750, yang mengindikasikan bahwa model regresi mampu menjelaskan 75% variasi dalam Kualitas Laporan Keuangan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model penelitian memiliki daya prediksi yang kuat dan membuktikan secara empiris bahwa efektivitas sistem informasi serta mekanisme pengendalian internal berkontribusi langsung pada peningkatan kualitas pelaporan keuangan.

Pembahasan Hipotesis

Hasil uji regresi secara empiris membuktikan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk KCP Kramat. Berdasarkan uji t, diperoleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel, sehingga mendukung penerimaan hipotesis penelitian. Temuan ini mengindikasikan bahwa optimalisasi fungsi SIA yang mencakup integrasi data, kecepatan pemrosesan, dan akurasi *output* berbanding lurus dengan peningkatan kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan organisasi.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan ini mengonfirmasi bahwa semakin kuat mekanisme pengendalian internal yang diterapkan, semakin terjamin pula reliabilitas informasi finansial perusahaan. Berdasarkan hasil uji statistik, variabel X2 terbukti secara signifikan mampu meminimalisir risiko kesalahan penyajian, sehingga meningkatkan aspek keandalan, akurasi, dan ketepatan laporan keuangan yang disusun oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Hasil uji simultan (uji F) membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal secara bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, yang menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut bersifat komplementer dalam organisasi. Sinergi ini menempatkan sistem informasi akuntansi sebagai penyedia data yang cepat dan akurat, sementara pengendalian internal berperan sebagai penjamin validitas dan keabsahan informasi tersebut. Berdasarkan hasil analisis, kontribusi gabungan kedua variabel bebas ini terhadap variasi kualitas laporan keuangan adalah sebesar 86,6% (R2 = 0,866). Temuan ini menegaskan bahwa integrasi antara teknologi sistem akuntansi dan mekanisme kontrol internal yang efektif merupakan prasyarat krusial dalam menghasilkan pelaporan keuangan yang berkualitas tinggi.

V. KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan pengendalian internal, baik secara parsial maupun simultan, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Temuan ini selaras dengan Teori Agensi, di mana SIA berperan mengurangi asimetris informasi untuk meningkatkan transparansi, serta Teori Sistem yang memosisikan pengendalian internal sebagai mekanisme krusial penjamin keandalan operasional. Secara teoretis, integrasi antara efektivitas sistem informasi dan kekuatan kontrol internal mendukung Teori

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Informasi dengan menghasilkan pelaporan yang relevan, akurat, dan tepat waktu. Dengan demikian, sinergi kedua variabel tersebut menjadi instrumen fundamental dalam menjaga akuntabilitas dan memitigasi risiko *fraud* di sektor perbankan.

Temuan penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa sinergi antara sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal merupakan determinan krusial dalam eskalasi kualitas laporan keuangan, terutama pada sektor perbankan. Merefleksikan fenomena kegagalan sistemik seperti kasus *fraud* dan penggelapan dana di BNI Makassar (2021) serta Ambon, penelitian ini menegaskan bahwa kerentanan implementasi kedua aspek tersebut berdampak signifikan terhadap degradasi kepercayaan publik. Oleh karena itu, entitas perbankan berkewajiban memastikan integrasi sistem informasi akuntansi yang mumpuni serta penguatan mekanisme kontrol internal guna menjamin transparansi dan reliabilitas pelaporan keuangan secara berkelanjutan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup generalisasi karena hanya berfokus pada satu kantor cabang dengan sampel terbatas, serta adanya potensi subjektivitas akibat penggunaan data primer berbasis persepsi. Model penelitian pun terbatas pada dua variabel bebas, sehingga belum mencakup faktor eksternal lain seperti kompetensi SDM atau budaya organisasi. Berdasarkan hal tersebut, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas objek penelitian ke berbagai sektor, sementara bagi manajemen PT Bank BNI Persero Tbk KCP Kramat disarankan untuk mengoptimalkan sistem informasi dan pengendalian internal melalui pelatihan berkelanjutan. Secara akademis dan praktis, temuan ini diharapkan menjadi referensi strategis bagi pengembangan standar akuntansi dan kebijakan regulator dalam memperkuat akuntabilitas serta transparansi laporan keuangan di Indonesia.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Anriani Asri, A. A. (2025). Analisis Faktor - faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Majene) (*Analisis Of Factors Affecting Timeliness Of Local Government Financial Reporting (Case Study On Local Gover*. Universitas Sulawesi Barat.

Arwani, A., Ramadhan, M. N., & Restiara, V. (2020). Kepemilikan manajerial dalam *agency theory*.

Betah, J., Elim, I., & Mawikere, L. (2021). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Pt. Melodi Asri Bitung. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 9(1)

Chairunnisa, N. M. (2019). Pengaruh penerapan konvergensi IFRS terhadap kualitas laporan keuangan dan relevansi nilai perusahaan. Jurnal Ekonomi KIAT, 30(2), 75–81.

Dewi, N. P. R. F. (2021). Pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Badung. Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Faisal, F., Amin, M. Y., Haq, Z. U., Rahman, S. U., & Ali, A. (2023). *Natural resources revenues, shadow economy and financial institutions depth: The way forward. Resources Policy*, 85, 103849.

Faisal, Y., Yulivianti, A. R., Rindiani, S. D., & Bhakti, T. (2023). *The effect of internal control systems and accounting information systems on the quality of financial statements* PT. Gudang Garam, Tbk and PT. Wilmar Group. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia, 6(2).

Faozan, A. (2018). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Tegal). Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

Fatmawati, F. (2024). Pengaruh Auditor Internal, Pengendalian Internal, dan *Implementasi Good Corporate Governance* terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) (Studi Pada Bank BNI Kantor Wilayah Makassar). Universitas Hasanuddin.

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Fitriati, A., & Mulyani, S. (2015). *The influence of leadership style on accounting information system success and its impact on accounting information quality. Research Journal of Finance and Accounting*, 6(11), 167–173.

Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2016). *Intermediate accounting*. John Wiley & Sons.

Lingga, I. S. (2021). *Analysis of organizational commitment in determining the success of Accounting Information Systems (AIS) in the banking sector. The Indonesian Accounting Review*, 11(1), 9–19.

Manurung, T. Y. R. (2014). Pengaruh Kualitas Pengendalian Internal pada Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keandalan Audittrail pada PT. Bank Mega Tbk Cabang Setia Budi Medan.

Maria, E., & Halim, A. (2021). *E-government* dan korupsi: studi di pemerintah daerah, indonesia dari perspektif teori keagenan. Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan), 5(1), 40–58.

Mukaromah, S. N. (2021). Analisis sistem informasi akuntansi siklus penerimaan dan pengeluaran kas Koperasi Plasma Sawit Prima Agung Berau. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Mulia, R. A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat). Jurnal El-Riyasah, 9(1), 7–21.

Muliawati, I. A. P. Y., & Karyada, I. P. F. (2020). Pengaruh *leverage* dan capital intensity terhadap agresivitas pajak dengan komisaris independen sebagai variabel pemoderasi.

Nadya, W. (2024). Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Meningkatkan Pengambilan Keputusan Strategis Manajemen Pada PT Krakatau Sarana Properti. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Nufus, K., Triyanto, F., & Muchtar, A. (2019). Analisis tingkat kesehatan bank dengan metode RGEC (Studi kasus PT. Bank BNI (Persero) Tbk). Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi), 3(1), 76.

Permana, I. S., Halim, R. C., Nenti, S., & Zein, R. N. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Pada PT. Bank BNI (Persero), TBK. Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi Dan Keuangan, 4(1), 32–43.

Rohmah, N. N. (2020). Media sosial sebagai media alternatif manfaat dan pemuas kebutuhan informasi masa pandemik global covid 19 (kajian analisis teori uses and gratification). Al-I'lam: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam, 4(1), 1–16.

Saipullah, L. (2017). Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.

Suawah, M. A. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dalam Meningkatkan Pengendalian Internal pada Rumah Sakit GMIM Siloam Sonder. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 9(3), 1463–1471.

Suwartika, W. (2019). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan. JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi), 11(2), 40–53.

Syoleha, M. (2016). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (studi empiris pada SKPD Pemerintah Provinsi DKI Jakarta). Universitas Mercu Buana.

Tindage, J., Manurung, T., & Manuhutu, M. A. (2025). *The Effect of Accounting Information System Implementation on Internal Control Effectiveness in Sorong City MSMEs. International Journal of Health, Economics, and Social Sciences* (IJHESS), 7(2), 850–859.

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

e-ISSN: 2716-3849 | p-ISSN: 2301-4075

Waningtyas, A. F. E. (2024). Peran sistem pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan dengan *good corporate governance* sebagai variabel moderasi (Studi kasus pada PT BPR BKK Ungaran). Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

YANI, F., Asmaul, H., & Ardiansyah, A. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Dan Pengendalian Internal Terhadap Efisiensi Dan Efektifitas Pelayanan Pasien Pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Tanjungpinang. Universitas Maritim Raja Ali Haji.

Yusrianti, Y., Sutisman, E., Ermawati, Y., Rumasukun, R., & Prasetianingrum, S. (2021). Pengaruh Penerapan SAP Berbasis Akrual, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Moderasi Pada Pemerintah Kabupaten Jayapura. The Journal of Business and Management Research, 4(1).

Zaki, A. N., Oktafiyani, M., & Yovita, L. (2023). Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Kecamatan Tuntang: Perspektif Teori Keagenan. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 2(1), 23–37.

Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License